

ABSTRAK

Nabil Akmal Fikri : Pengaruh Total Asset turnover (TATO) dan Working Capital Turnover (WCTO) terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi kasus di PT. Indofarma (Persero), Tbk periode 2008-2017)

Penelitian ini dilatar belakangi untuk melihat seberapa besar jumlah *Return on Asset* (ROA) yang ada pada perusahaan, karena dalam laporan laba-rugi *Return on Asset* (ROA) bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Total Asset Turnover* (TATO) digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan dalam penggunaan asset operasi perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Semakin besar *Total Asset Turnover* (TATO) maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Faktor lain yang mempengaruhi terhadap *Return on Asset* (ROA) adalah *Working Capital Turnover* (WCTO) yang secara umum merupakan salah satu rasio yang mengukur keefektifan modal kerja selama periode tertentu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA); 2) Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA); 3) Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Indofarma (Persero), Tbk. *Total Asset Turnover* adalah mengukur tingkat efektifitas perusahaan dalam penggunaan asset operasi perusahaan untuk menghasilkan penjualan agar memperoleh pendapatan. Sedangkan *Working Capital Turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja selama periode tertentu. Serta *Return on Asset* merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Pengolahan data menggunakan aplikasi *SPSS for windows version 18* dan *Microsoft Excel 2010* sebagai penunjang pengolahan data awal. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan yang dipublikasi PT. Indofarma (Persero), Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Hasil Pengujian Hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-0,827 \leq 2,306$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,432 \geq 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka secara parsial variabel *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (ROA), 2) Hasil Pengujian Hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-1,456 \leq 2,306$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,183 \geq 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka secara parsial variabel *Working Capital Turnover* (WCTO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (ROA), 3) Pengujian Hipotesis menunjukkan hasil $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, yaitu $1,043 \leq 4,740$ dengan nilai signifikansi $0,401 \geq 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka secara simultan variabel *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) berpengaruh negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (ROA)

Kata Kunci: *Total Asset Turnover*, *Working Capital Turnover* dan *Return on Asset*